BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penggunaan penggunaan video pembelajaran terhadap hasil belajar konsep dasar perkalian terbukti efektif. Hal ini terlihat dari hipotesis alternatif (H) diterima dan Hipotesis nol (H) ditolak. Artinya kemampuan pemahaman peserta didik dalam memahami materi tentang perkalian meningkat setelah pembelajaran dengan media video pembelajaran. Untuk lebih jelasnya mengenai hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah dijabarkan sebelumnya, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Kemampuan pemahaman awal peserta didik pada materi perkalian di kelas eksperimen dan kelas kontrol tidak memiliki perbedaan rata-rata yang begitu jauh berbeda. Hal tersebut dapat dilihat berdasarkan perolehan nilai rata-rata pre-test yaitu kelas eksperimen sebesar 67.06, sedangkan kelas kontrol 66.70. Adapun berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.831 dimana 0.831,05 sehingga H_0 diterima yang artinya tidak terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman awal pada kedua kelas tersebut.
2. Kemampuan pemahaman akhir peserta didik dalam materi perkalian setelah menggunakan video pembelajaran mengalami peningkatan dan lebih unggul daripada kemampuan pemahaman peserta didik dalam materi perkalian tanpa menggunakan video pembelajaran. Dilihat dari hasil pretest dan posttest yang mengalami peningkatan yang signifikan yaitu pre-test sebesar 67,06 sedangkan post-test sebesar 86.60 dengan persentase peningkatan nilai rata-rata sebesar 46%. Sedangkan pada kelas kontrol perolehan nilai pre-test 66,70 dan post-test 76,93 dengan persentase peningkatan nilai rata-rata sebesar 6,8%. Adapun berdasarkan hasil uji-t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,01 dimana 0,01 < 0,5 sehingga H_0 ditolak yang artinya terdapat perbedaan rata-rata kemampuan pemahaman akhir peserta didik pada kedua kelas tersebut. Dengan begitu, video pembelajaran sebagai alat

bantu pembelajaran sangat membantu dalam peningkatan kemampuan

pemahaman peserta didik 3. Penerapan video pembelajaran terbukti efektif dalam meningkatkan.

3. kemampuan peserta didik dalam memahami perkalian. Hal ini terlihat dari hasil uji-t yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$. Artinya nilai rata-rata peserta didik yang memanfaatkan video pembelajaran lebih tinggi dibandingkan peserta didik yang tidak memanfaatkan media video pembelajaran. Selain itu, perbedaan rata-rata (mean) N-Gain antara pre-test dan post-test menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki nilai 0,55 termasuk pada kategori cukup efektif sedangkan kelas kontrol 0,33 termasuk kategori tidak efektif. Selain adanya peningkatan pada kemampuan pemahaman, peserta didik selama proses pembelajaran ikut berpartisipasi aktif secara langsung dan pembelajaran menjadi lebih berwarna serta bermakna. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penggunaan media video pembelajaran efektif dalam meningkatkan kemampuan peserta didik dalam memahami materi perkalian di kelas III Sekolah Dasar.

5.2 Implikasi

Implikasi penelitian dalam pembelajaran yaitu jika guru menggunakan dari video pembelajaran maka secara efektif dapat meningkatkan kemampuan pemahaman penilaian peserta didik. Selain itu, semangat dan keterampilan belajar peserta didik menjadi meningkat, contohnya keantusiasan terhadap pembelajaran dan peserta didik menjadi termotivasi belajar serta lebih aktif.

5.3 Rekomendasi

Untuk mengakhiri penelitian ini, peneliti ingin menyampaikan beberapa poin untuk dijadikan sebagai rekomendasi atau saran perbaikan kedepannya. Rekomendasi penelitian tersebut sebagai berikut:

1. Bagi pendidik, media video pembelajaran efektif sebagai alternatif dalam pembelajaran, karena peserta didik menjadi lebih aktif dan bersemangat mengikuti proses belajar. Selain itu, peserta didik tidak hanya menyimak apa yang disampaikan, melainkan juga memiliki pengalaman secara nyata. Namun, penelitian ini memerlukan waktu yang relatif lama. Oleh karena itu,

para guru jika nanti akan menggunakan media video pembelajaran perlu

melakukan manajemen kelas dan waktu yang baik serta pengelolaan kelas yang efektif. Disarankan agar guru menggunakan lebih dari satu media video pembelajaran agar kegiatan pembelajaran lebih kondusif dan mempermudah peserta didik memahami materi.

2. Bagi penelitian selanjutnya, peneliti sudah menganalisis keefektifan dari video pembelajaran sebagai media ajar ini, namun terdapat hal yang belum tersentuh oleh peneliti yaitu masih terdapat peserta didik yang kurang memahami dari segi isi materi. Sehingga, peneliti merekomendasikan kepada peneliti berikutnya untuk memperbaiki dan mengembangkan video pembelajaran sebagai media ajar ini sehingga peserta didik dapat lebih memahami materi dengan baik.